

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum objek penelitian merupakan rincian umum yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Pada bagian gambaran umum ini, peneliti menguraikan secara singkat gambaran umum Kabupaten Tuban sebagai tempat penelitian. Akan diuraikan juga mengenai Tim Sukses Mas Lindra dan Riyadi sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah anggota Tim Sukses yang telah tercatat resmi pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) hingga anggota tim sukses yang ada pada tingkat terendah yaitu desa.

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Tuban

4.1.1 Batas Wilayah dan Geografis

Kabupaten Tuban memiliki luas daratan sebesar 1.839,94 km² serta luas lautan sebesar 22.608 km². Kabupaten Tuban berbatasan langsung dengan berbagai wilayah diantaranya sisi bagian Timur langsung berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Pada sisi sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Pada bagian perbatasan selatan Kabupaten Tuban langsung bertemu dengan Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan Kabupaten Tuban sendiri adalah tergolong daerah pesisir yang spesifiknya adalah Kecamatan Palang, Tuban, Tambakboyo, Bancar dan Jenu, oleh karena itu sisi Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan termasuk jalur pantura pada sisi barat Provinsi Jawa Timur.

4.1.2 Lokasi dan Keadaan Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak di antara koordinat lintang selatan 6,40' hingga 7,14' dan bujur timur 111,30' hingga 112,35'. Terletak di dalam cekungan wilayah Jawa Timur bagian utara, wilayah Tuban membentang dari kawasan Surabaya di sebelah timur hingga

Semarang di sebelah barat, dengan garis pantai yang melintasi sepanjang 65 kilometer.

Wilayah ini memiliki keunikan geografis yang memengaruhi kondisi alam, termasuk topografi, iklim, dan jenis tanah. Tuban terletak di wilayah dataran rendah dengan sebagian besar lahan yang digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Kondisi ini memberikan potensi pertanian yang luas, terutama untuk tanaman padi, jagung, dan tebu, yang merupakan komoditas utama di daerah ini.

Secara administratif, Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah, masing-masing dengan perannya sendiri dalam pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Terdapat total 328 desa dan kelurahan di Kabupaten Tuban, dengan rincian 17 kelurahan dan 311 desa. Hal ini menunjukkan struktur administratif yang cukup kompleks namun penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat di tingkat lokal.

4.1.3 Topografi Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban menampilkan beragam ketinggian daratan yang tersebar di seluruh wilayahnya, dengan rentang antara 5 hingga 182 meter di atas permukaan laut (dpl). Bagian utara Kabupaten Tuban terutama didominasi oleh daratan rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 hingga 15 meter dpl, menciptakan lanskap yang cenderung datar dan mudah diakses.

Sementara itu, wilayah bagian selatan dan tengah Kabupaten Tuban juga termasuk dalam daratan rendah, namun dengan variasi ketinggian yang lebih bervariasi, berkisar antara 5 hingga 500 meter dpl. Hal ini menciptakan kondisi topografi yang lebih beragam, mulai dari dataran rendah hingga bukit-bukit yang lebih tinggi, yang memengaruhi pola penggunaan lahan dan aktivitas manusia di daerah tersebut.

Di sepanjang kawasan pesisir dan terutama sepanjang Sungai Bengawan Solo, ketinggian daratan cenderung lebih rendah, dengan kisaran

antara 0 hingga 25 meter dpl. Daerah ini sering kali menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial, serta menjadi lokasi pemukiman yang penting bagi masyarakat setempat.

Namun, terdapat beberapa kecamatan yang menonjol dengan ketinggian daratan lebih dari 100 meter dpl, termasuk di antaranya Kecamatan Kenduruan, Montong, Prengan, dan Grabagan. Wilayah-wilayah ini sering kali memiliki karakteristik geografis yang berbeda, dengan kondisi alam yang lebih berbukit dan potensi sumber daya alam yang berbeda pula.

4.1.4 Jumlah Penduduk

Kabupaten Tuban berpenduduk sekitar 1,2 juta kepala yang tersebar pada 20 kecamatan. Detail penduduk disetiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penduduk Kabupaten Tuban 2020

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Kenduruan	15.566	15.291	30.857
Bangilan	26.473	26.195	52.668
Senori	23.016	22.743	45.759
Singgahan	22.968	22.528	45.496
Montong	29.263	28.293	57.556
Parengan	30.046	29.867	59.913
Soko	45.820	44.848	90.668
Rengel	32.203	31.903	64.106
Grabagan	21.302	21.032	42.334
Plumpang	43.087	42.724	85.811
Widang	27.586	27.090	54.676

Palang	46.781	46.415	93.196
Semanding	59.791	60.695	120.486
Tuban	45.333	46.647	91.980
Jenu	29.551	29.173	58.724
Merakurak	31.074	31.108	62.182
Kerek	37.366	37.962	75.328
Tambakboyo	22.360	22.170	44.530
Jatirogo	30.298	29.842	60.140
Bancar	30.904	30.988	61.892
Tuban	650.788	647.415	1.298.302

Sumber:Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Data tersebut menguraikan rincian jumlah penduduk disetiap kecamatan dengan jumlah sebanyak demikian.

4.1.5 Aspek Keagamaan

Kabupaten Tuban memiliki lima kepercayaan agama yang mencerminkan pluralitas keyakinan di antara penduduknya. Ini menunjukkan adanya variasi dalam praktik keagamaan dan pemahaman spiritual di wilayah tersebut. Kehadiran lima sistem kepercayaan agama tersebut menegaskan keragaman budaya dan agama yang ada di Kabupaten Tuban, mencerminkan toleransi dan harmoni antarumat beragama dalam masyarakat. Keberagaman ini dapat menjadi sumber kekayaan budaya dan spiritual, serta menjadi landasan bagi kerjasama dan pemahaman antarwarga dalam membangun komunitas yang inklusif dan harmonis. Pemeluk agama tersebut tersebar di seluruh kecamatan. Berikut data terkait pemeluk agama di Kabupaten Tuban:

Tabel 4.2 Data Keagamaan

Wilayah	Keyakinan				
	Budha	Protestan	Islam	Katolik	Hindu
Tuban	482	6114	1.286.208	2.530	39

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas agama warga Kabupaten Tuban pada tahun 2020 adalah Agama Islam dengan urutan pertama. Kemudian kedua adalah Protestan, ketiga Katolik, Keempat Budha, Kelima Hindu.

4.1.6 Aspek Pendidikan

Pendidikan menjadi aspek penting dalam proses pengubahan sikap seseorang dalam mengupayakan kedewasaan manusia melalui tahap pembelajaran, pelatihan dan penelitian. Pada Masyarakat Kabupaten Tuban sendiri memiliki data tingkat pendidikan sebagai salah satu bahan yang akan mempermudah penelitian, berikut datanya :

Tabel 4.3 Jumlah Pendidikan di Kabupaten Tuban

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa		Jumlah Total
	Negeri	Swasta	
TK	83	24.400	24.523
SD	67.920	4.429	72.349
SMP	25.642	5.851	31.493
SMA	10.445	1.485	11.930
SMK	11.393	7.742	19.135
MI	1.046	27.485	28.531
MTs	1.590	13.173	14.783

MA	1.500	5.553	7.052
----	-------	-------	-------

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2020

4.1.7 Aspek Sosial Ekonomi

Kabupaten Tuban memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam diantaranya adalah tanaman sumber pangan, hasil perkebunan, hasil perikanan, kayu pertukangan dan kayu bakar yang melimpah, terdapat industri pengolahan besar dan industry pengolahan sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga, sektor perdagangan, hotel dan restoran, hasil tambang, pariwisata dan hortikultura. Dengan potensi ekonomi tersebut membuat mata pencaharian penduduk Kabupaten Tuban juga beragam mulai dari petani, nelayan, pedagang dan pegawai negeri. Namun yang paling condong adalah petani karena sektor pertanian terkhusus tanaman pangan menjadi sektor unggulan.

4.1.8 Peta Kabupaten Tuban

Berikut adalah gambaran peta lokasi Kabupaten Tuban yang telah dijelaskan di poin sebelumnya. Peta ini ditujukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Bagian paling barat terdapat Kecamatan Kenduruan. Sedangkan bagian paing timur Kabupaten tuban adalah Kecamatan Palang. Bagian Utara adalah Kecamatan Jenu dan paling selatan terdapat Kecamatan Soko. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Peta Lokasi dibawah ini:



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Tuban



Sumber: Peta-hd.com

4.1.9 Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Bupati

Berdasarkan surat keputusan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tuban tahun 2020 mengenai daftar pemilih tetap tingkat Kabupaten Tuban dalam pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tuban pada pemilihan serentak tahun 2020. Total pemilih tetap pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tuban tahun 2020 berjumlah 942.519 (sembilan ratus empat puluh dua ribu lima ratus sembilan belas) pemilih, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Laki-laki : 465.537 pemilih;
- b. Perempuan : 476.982 pemilih;

Jumlah pemilih tetap yang tersebar pada 20 kecamatan, 328 desa/kelurahan dan 2.215 TPS.

4.2 Tim Sukses

Susunan Tim Pemenangan/Kampanye Pilkada Kabupaten Tuban tahun 2020 Partai Golongan Karya

Penanggung Jawab : Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tuban

Aditya Halindra Faridzky, S. E

Ketua : Drs. Achmad Mufid Budiono

Wakil Ketua : 1. Warsito, S.Pd, M.Hum

2. Drs. Mujito
Sekrtaris : Hj. Nanik Herdiyanti
Wakil Sekretaris : Drs. Zaina Arifin
Bendahara : Dra. Suprapti, M.Pd
Wakil Bendahara : Hj. Ghonimah

Koordinator Wilayah dan Tim Pemenangan Pilkada :

Wilayah I : 1. Hj. Auliya Hany Mustikasari, SE, MM Koordinator
2. H. Slamet Alim Koordinator
3. Ketua Pimcat Tuban Anggota
4. Ketua Pimcat Merakurak Anggota
5. Ketua Pimcat Montong Anggota
6. Drs. Hj. Mariyam (Al-Hidayah) Anggota

Wilayah II : 1. Drs. Hartomo, M.Pd
2. Cipto, SH
3. Ketua Pimcat Palang
4. Ketua Pimcat Widang
5. Ketua Pimcat Plumpang
6. Drs. Asy'adi (MDI)

Wilayah III : 1. Edi Susanto
2. Drs. Ghozali Rahman
3. Ketua Pimcat Rengel
4. Ketua Pimcat Grabagan
5. Ketua Pimcat Soko
6. Ketua Pimcat Semanding
7. Supiyati (KPPG)

Wilayah IV : 1. Dr. Karmani, M.Si
2. Rosmul Fuad
3. Ketua Pimcat Parengan
4. Ketua Pimcat Singgahan
5. Ketua Pimcat Senori
6. Ketua Pimcat Bnagilan
7. Ketua Pimcat Kenduruan

- Wilayah V : 1. H.A. Rodhi
2. Khoirul Inayah
3. Ketua Pimcat Jatirogo
4. Ketua Pimcat Bancar
5. Ketua Pimcat Tambakboyo
6. Ketua Pimcat Jenu
7. Drs. Zaeni, MM (MDI)

Tim Perlengkapan dan Logistik

1. Taufik Harjono, S.Sos (AMPG)
2. Bambang Mujianto, S.H
3. Kartikasari (AMPG)
4. Drs. Bambang Dwiyono

Tim Advokasi dan Hukum

1. H. Soewarto Darmandi, S.H
2. Ariana Jumiawati, S.H, M.Hum
3. Karmono, S.H, M.H, (AMPG)
4. Tri Asmiaisah, S.H (KPPG)
5. Hj. In Sulistyawati

Tim Media dan Pengembangan Opini

1. Drs. H. Mukhsin
2. Sarmaji, S.Pd., M.Pd
3. Kasiyan Sugianto, S.PdI
4. Dri Yuliatiningsih
5. Muhaiminawati
6. Wakirah Mulyono

Tim Dokumentasi

1. Drs. Eko Mintarto
2. Achmad Abdul Wasi', S.Ikom
3. Narlin, S.E
4. Sumarmi unarto, S.Pd

5. Sri Wahyu Hariyanti

6. Supiyati

7. Endang Sutanti

Peneliti telah memilih beberapa informan yang merupakan anggota dari tim sukses yang terdapat pada data diatas.

4.3 Profil Informan Penelitian

Peneliti memilih 3 (tiga) orang yang menjadi narasumber atau informan penelitian. Ketiga orang tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik purposive sampling yang hasilnya sebagai berikut:

1. Informan 1 : W

Informan pertama dalam penelitian ini adalah sosok yang cukup penting dari tim sukses dalam menciptakan strategi-strategi pemenangan pemilihan Bupati Tuban tahun 2020. Sebelum beliau masuk menjadi struktur tim sukses Mas Lindra-Riyadi beliau adalah tangan kanan yang cukup diandalkan Mas Lindra beserta Bu Haeny dalam pengutusan tugas kepartai-an hingga saat ini. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam kancah politik terkhusus sebagai kader partai, faktor itulah yang menjadikan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati mendapatkan poin yang unggul dalam pemilihan.

2. Informan 2 : AAW

Informan kedua merupakan seorang pria yang berada dalam struktur tim pemenangan. Mas AAW ini menghandel segala propaganda kampanye. Karena beliau harus menyesuaikan propaganda dengan target audien maka beliau terjun mencari data dan memiliki banyak informasi mengenai strategi pendekatan melalui media. Aktivitas Mas AAW ini adalah aktif sebagai anggota partai.

3. Informan 3 : TK

Informan ketiga ini adalah perwakilan dari salah satu partai pengusung. Beliau memiliki peran cukup penting dalam partai. Karena peran penting beliau sebagai struktural partai di Kabupaten Tuban sehingga beliau mengetahui kondisi internal dan eksternal partai.